

Pengaruh Media Edukasi Virtual Reality (VR) dan Video terhadap Pengetahuan Mahasiswi tentang 60 Langkah Asuhan Persalinan Normal

Syafitri Rahmi Kharisma¹, Yulinda Laksa², Eka Fitri Amir³

^{1,2,3}Universitas Awal Bros

Email: syafirtikarisma09@email.com, yulinda2laska@gmail.com, ekafitri@univawalbros.ac.id

Email Penulis Korespondensi: syafirtikarisma09@email.com

Article History:

Received Sep 7th, 2025

Revised Sep 8th, 2025

Accepted Apr 2nd, 2026

Abstrak

Pengetahuan mengenai 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN) merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswi kebidanan. Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, dinilai kurang interaktif dan sering menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami konsep praktik. Inovasi media edukasi berbasis video dan virtual reality (VR) menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan media edukasi berbasis video dan VR terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswi tentang 60 langkah APN serta membandingkan efektivitas keduanya. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen pre-test dan post-test. Sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswi tingkat I Program Studi Kebidanan Universitas Awal Bros, yang dibagi menjadi dua kelompok intervensi: kelompok video (n=20) dan kelompok VR (n=20). Data dikumpulkan melalui tes pengetahuan dan dianalisis menggunakan paired t-test serta independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok setelah intervensi ($p < 0,05$). Uji independent t-test menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok video dan VR ($p = 0,893$), meskipun VR cenderung memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media edukasi berbasis video dan VR sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswi mengenai 60 langkah APN, dengan VR menawarkan keunggulan dalam aspek pemahaman dan interaktivitas.

Kata Kunci: Virtual Reality, Video Edukasi, Pengetahuan, 60 Langkah APN, Mahasiswi Kebidanan

Abstract

Knowledge of the 60 steps of Normal Labor Care (APN) is a crucial competency for midwifery students. Conventional learning methods, such as lectures, often fail to provide interactive and comprehensive learning experiences. Educational innovations such as video and virtual reality (VR) are expected to enhance students' understanding significantly. This study aimed to analyze the effect of video and VR-based educational media on improving students' knowledge of the 60 APN steps and compare their effectiveness. This quantitative research employed a quasi-experimental pre-test and post-test design. A total of 40 first-year midwifery students at Universitas Awal Bros participated, divided into two intervention groups: video (n=20) and VR (n=20). Data were collected through knowledge tests and analyzed using paired t-tests and independent t-tests. The findings revealed a significant increase in knowledge in both groups after the intervention ($p < 0.05$). The independent t-test indicated no statistically significant difference between the video and VR groups ($p = 0.893$), although VR tended to provide a more immersive learning experience. In conclusion, both video and VR-based educational media effectively improved students' knowledge of the 60 APN steps, with VR offering advantages in comprehension and interactivity.

Keywords: *Virtual Reality, Educational Video, Knowledge, 60 APN Steps, Midwifery Students*

1. PENDAHULUAN

Persalinan normal merupakan proses fisiologis yang membutuhkan keterampilan tenaga kesehatan, khususnya bidan, untuk memastikan keamanan ibu dan bayi. Asuhan Persalinan Normal (APN) telah distandarisasi oleh Kementerian Kesehatan RI dalam 60 langkah yang wajib dikuasai mahasiswa kebidanan sebagai kompetensi dasar. Namun, pembelajaran konvensional berbasis ceramah sering menimbulkan keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan praktik mahasiswa. Beberapa penelitian melaporkan bahwa metode pembelajaran interaktif, seperti video dan virtual reality (VR), dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa karena lebih imersif dan aplikatif. Gap penelitian muncul karena masih terbatasnya kajian yang membandingkan efektivitas video dan VR dalam konteks pendidikan kebidanan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media edukasi video dan VR terhadap pengetahuan mahasiswa tentang 60 langkah APN.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test pada dua kelompok intervensi. Kelompok pertama menggunakan media edukasi video, sedangkan kelompok kedua menggunakan VR. Penelitian dilakukan pada 40 mahasiswi tingkat I Program Studi Kebidanan Universitas Awal Bros. Tahapan penelitian meliputi persiapan instrumen berupa kuesioner pengetahuan 60 langkah APN, pengambilan data pre-test, pemberian intervensi, pengambilan data post-test, serta analisis data menggunakan paired t-test dan independent t-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

1) Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pengetahuan mahasiswi setelah diberikan intervensi, baik pada kelompok video maupun VR ($p < 0,05$). Uji independent t-test menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok video dan VR ($p = 0,893$). Meskipun demikian, VR memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan imersif.

Temuan ini konsisten dengan teori Edgar Dale tentang kerucut pengalaman belajar, di mana semakin konkret pengalaman belajar, semakin tinggi tingkat retensi pengetahuan. Media video memberikan gambaran prosedural yang membantu mahasiswa memahami urutan langkah APN secara visual, sedangkan VR menghadirkan pengalaman simulasi tiga dimensi yang menyerupai kondisi nyata. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam kurikulum kebidanan.

4. KESIMPULAN

Media edukasi berbasis video dan virtual reality (VR) sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang 60 langkah Asuhan Persalinan Normal. Meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara kedua kelompok, VR menawarkan keunggulan dalam hal pengalaman belajar yang lebih imersif dan interaktif. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan VR sebagai media inovatif dalam pembelajaran kebidanan, disertai video sebagai media pendukung yang lebih praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Awal Bros, para dosen pembimbing, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, N., Lestari, A., & Wibowo. (2021). Inovasi pembelajaran interaktif dalam pendidikan kebidanan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), 115–123.
- Lontoh, A., & Sihombing, R. (2021). Efektivitas metode ceramah dan media audiovisual dalam pembelajaran klinis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(3), 190–197.
- Choirin Attalina, et al. (2024). Virtual reality sebagai media inovatif dalam pembelajaran kesehatan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 33–41.
- WHO. (2019). *Midwifery Education Standards*. Geneva: World Health Organization.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indah, R., et al. (2019). Kompetensi bidan dalam asuhan persalinan normal. *Jurnal Kebidanan Nasional*, 7(1), 25–32.